

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah suatu metode yang merupakan proses atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan dengan terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban atas pertanyaan tertentu (Hadari Nawari 1990: 62)

a. Obyek Penelitian

1) Penelitian ini dilakukan pada BPR Syariah Dana

Hidayatulloh Jalan Ngasem no 52 Kraton Yogyakarta

2) Penelitian ini dilakukan selama penulis mengerjakan tugas skripsinya.

b. Sumber Data

Adapun data yang diperlukan adalah data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti). Dalam penelitian ini data tersebut diperoleh dari hasil wawancara (*interview*) yang dilakukan dengan pejabat/petugas pembiayaan, dengan menggunakan pedoman wawancara yang terkait dengan data yang ingin didapatkan.

1) Neraca per 31 Desember 2007-2009

2) Laporan Laba Rugi per 1 Januari – 31 Desember 2007- 2009.

Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)

c. Tehnik Pengumpulan Data

1) Study Pustaka

Penulis skripsi ini berdasarkan study kepustakaan dengan mengambil informasi dari literature yang ada hubungannya dengan materi yang dibahas, yaitu mengenai financial bank, buku-buku, referensi, laporan-laporan, peraturan-peraturan, catatan-catatan kuliah, jurnal dan sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan terutama dalam pembahasan sehingga penulis mempunyai landasan teori yang kuat dalam menarik kesimpulan yang kemudian akan dipadukan sehingga dapat memperjelas pembahasan masalah.

2) Study Lapangan

Yaitu melalui teknologi informasi berupa internet, untuk mendapatkan data Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan informasi lainnya yang berhubungan dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Tehnik yang digunakan adalah

a) Observasi

Yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi dan keadaan bank

b) Wawancara

Wawancara yaitu dengan tanya jawab secara langsung kepada pemimpin bank dan karyawan yang terkait dengan masalah yang diteliti yaitu analisis tingkat kesehatan bank

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen, atau arsip – arsip bank yang relevan dengan masalah yang diteliti. Metode ini didasarkan pada obyek yang akan diteliti, yaitu;

- 1) Sejarah berdirinya bank, karakteristiknya, dasar falsafah, landasan hukumnya dan prinsip operasionalnya.
- 2) Struktur Kepengurusan.
- 3) Data laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi pada BPR Syariah Dana Hidaatulloh tahun 2007-2009.

d. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Analisis data bertujuan untuk mengelompokan, membuat sistematika dan mengorganisasikan data sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain. Dengan demikian hasil dari analisis data dapat memberikan gambaran dan dapat dijadikan arahan dalam menentukan kemampuan (Muhamad Faizun, 2007:45)

a) **Capital (Permodalan)**

Penilaian didasarkan pada faktor kecukupan modal dengan menghitung perbandingan rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) .

$$CAR = \frac{\text{Modal Jati} + \text{Modal Pelengkap}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Nilai kredit dihitung sebagai berikut:

Untuk rasio permodalan 0% memiliki nilai kredit 0. Setiap kenaikan 0,1% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimal 100, kemudian skor diperoleh dengan cara mengalikan nilai kredit dengan bobot.

Bobot yang diberikan untuk penilaian ini adalah sebesar 37,5% dari keseluruhan penilaian faktor *CAMEL Modified*.

Penilaian terhadap pemenuhan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) bank, yaitu:

- 1) Pemenuhan KPMM sebesar 8% diberi predikat **“sehat”** dengan nilai sebesar 81, dan untuk setiap kenaikan 0,1% dari pemenuhan KPMM sebesar 8% nilai kredit ditambah 1 hingga maksimal 100.
- 2) Pemenuhan KPMM kurang dari 8% sampai dengan 7,9% diberi predikat **“kurang sehat”** dengan nilai kredit 65, dan setiap penurunan 0,1% dari pemenuhan KPMM sebesar 7,9% nilai kredit dikurangi 1 hingga minimum 0.

b) Asset (Aktiva)

Untuk menilai jenis-jenis asset yang dimiliki oleh bank.

Menghitung kualitas aktiva produktif digunakan dua rumus, yaitu :

1) Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap total aktiva produktif atau *Bad Debt Ratio* (BDR). Kolektabilitas aktiva produktif merupakan sesuatu keadaan pembiayaan pokok atau angsuran dan bunga kredit oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dan surat berharga dan penanaman modal.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio aktiva produktif terhadap total aktiva produktif adalah:

$$\text{Rasio Aktiva produktif} = \frac{\text{Aktiva Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Penilaian

- a) Bobot Faktor 31,25%
- b) Rasio 22,5 % atau lebih diberi nilai kredit 0
- c) Setiap penurunan 0,15% mulai dari 22,5% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100.

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{22,5 - \text{Angka Rasio}}{0,15\%} + 1$$

2) Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk oleh bank terhadap penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk oleh bank

$$\text{Rasio} = \frac{\text{Penyisihan penghapusan Aktiva Produktif}}{\text{Penyisihan penghapusan Aktiva Produktif yang wajib dibentuk}} \times 100\%$$

Penilaian :

- a) bobot factor 6,25%
- b) Rasio 0% diberi nilai kredit 0
- c) setiap kenaikan 1% dimulai dari 0% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100.

c) *Earning (Rentabilitas)*

Penilaian terhadap faktor Rentabilitas menggunakan dua rasio yang dapat ditampilkan dalam rumus sebagai berikut:

- 1) Rasio laba sebelum pajak terhadap total asset dalam periode yang sama. Untuk menghitung rasio ini diperlukan data laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir dan rata-rata aktiva selama 12 bulan untuk memperoleh data laba dapat dilihat dari daftar rincian laba/rugi dalam laporan bulanan dengan pedoman data laba bulanan dihitung dengan cara mengurangi laba

Cara penilaian berdasarkan rasio adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Penilaian :

- a) Bobot factor 6,25%
- b) Rasio 0% atau negative diberi nilai kredit 0
- c) Setiap kenaikan 0,015% mulai dari 0% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100.

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Angka Rasio}}{0,015\%}$$

- 2) Rasio perbandingan beban operasional terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Penilaian :

- 1) Bobot factor 6,25%
- 2) Rasio 100% atau negative diberi nilai kredit 0
- 3) Setiap penurunan 0,08% mulai dari 100% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100

d) Liquidity (Likuiditas)

Yaitu alat untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang harus dibiayai. Penilaian ini didasarkan pada dua rasio, yaitu

- 1) Perbandingan antara Rasio alat likuid terhadap hutang lancar (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Alat Likuiditas}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Penilaian :

- a) Bobot factor 6,25%
- b) Rasio 0% atau negative diberi nilai kredit 0
- c) Setiap penurunan 0,05% mulai dari 0% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100.

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Angka Rasio}}{0,05\%}$$

Nilai kredit	Predikat
> 4,05%	Sehat
3,30% -4,04%	Cukup Sehat
2,25% -3,29%	Kurang Sehat
< 2,24%	Tidak Sehat

- 2) Perbandingan antara Kredit yang diberikan terhadap Dana yang diterima oleh bank (*Loan to Deposit Ratio* (LDR)).

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

Penilaian :

- a) Bobot factor 6,25%
- c) Rasio 115% atau negative diberi nilai kredit 0
- d) Setiap penurunan 1% mulai dari 115% nilai kredit ditambah 4 dengan maksimum 100.

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{115\% - \text{Angka Rasio}}{1\%} \times 4$$

Table 3.1 Faktor penilaian CAMEL *Modified* dan bobotnya

Faktor Yang Dinilai	Komponen yang dinilai	Bobot
1. Modal	Rasio Modal terhadap ATMR	37,50%
2. Kualitas Aktiva Produktif	a. APYD terhadap Aktiva Produktif	31,25%
	b. PPAP terhadap PPAPWD	6,25%
3. Rentabilitas	a. Rasio ROA	6,25%
	b. Rasio BOPO	6,25%
4. Likuiditas	a. Rasio Cash Ratio	6,25%
	b. Rasio LDR	6,25%
Total Bobot Nilai Kredit CAMEL <i>Modified</i>		100%

Hasil penilaian tingkat kesehatan bank dikelompokkan menjadi 4 kelompok dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Nilai kredit dan predikat kesehatan bank

Nilai Kredit	Predikat
81-100	Sehat
66-<81	Cukup Sehat
51-<66	Kurang Sehat
0-<51	Tidak Sehat

Sumber: SK Direksi BI No. 30/11/KEP/DIR/1997